

Raja dari Doa-doa (King of Prayers)

Dalam bahasa Sanskerta: Samantabhadracarya Pranidhana

Dalam bahasa Tibet: 'Phags-pa bzang-po spyod-pa'i smon-lam-gyi rgyal-po

Saya bersujud kepada Arya Manjushri

Oh para singa di antara manusia,
Para Buddha masa lampau, sekarang, dan yang akan datang,
Kepada-Mu sebanyak yang ada di sepuluh penjuru
Saya bersujud dengan tubuh, ucapan, dan pikiran.

Didorong oleh daya Bhadracari Pranidhana
Tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva ini,
Dengan tubuh sebanyak atom-atom di jagat raya
Saya bersujud kepada para Buddha yang memenuhi ruang.

Di setiap atom terdapat seorang Buddha
Duduk di antara para Bodhisattva yang tak terhingga jumlahnya,
Saya memandang dengan penuh keyakinan kepada para Jina
Yang memenuhi seluruh Dharmadhatu.

Semua ini dipenuhi dengan kesempurnaan tiada bandingnya
Diberkahi dengan ucapan-ucapan tak terhingga yang menakjubkan
Saya mengumandangkan puji-pujian keagungan semua Buddha,
Sebagai penghormatan kepada para Sugata.

Untaian-untaiian bunga saya persembahkan,
Dan suara-suara merdu, parfum-parfum terbaik,
Lampu-lampu mentega dan dupa suci,
Saya persembahkan kepada semua Jina.

Makanan terbaik, wangi-wangian terbaik,
Dan tumpukan objek-objek yang diimajinasikan setinggi Gunung Meru
Dan ditata secara khusus
Sebagai persembahan kepada para Jina.

Semua persembahan tanpa banding saya berikan,
Karena kekaguman kepada para Sugata;
Dengan daya keyakinan pada tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva
Saya bersujud dan membuat persembahan-persembahan kepada para Jina.

Karena lama dikuasai oleh raga, dvesha, dan avidya,
Karma-karma negatif tak terhingga telah saya lakukan
Melalui tubuh, ucapan, dan pikiran
Dan saya mengakui semuanya sekarang.

Atas pencapaian kesempurnaan para Buddha dan para Bodhisattva,
 Para Arhat, Shravaka dan Pratyekabuddha,
 Dan atas potensi kebajikan setiap makhluk,
 Saya bergembira dan bermudita.

Oh Mercusuar-mercusuar di sepuluh penjuru,
 Para Buddha yang telah mencapai tingkat penggugahan tanpa keterikatan,
 Kepada-Mu semua saya memohon;
 Putarlah Dharmacakra yang tiada bandingnya.

Oh para Guru yang ingin menunjukkan parinirvana,
 Saya memohon, tinggallah bersama kami dan mengajarlah,
 Sebanyak kalpa seperti jumlah butir-butir debu,
 Untuk memberikan kebajikan dan kebahagiaan kepada semua makhluk.

Agar potensi positif sekecil apapun yang telah saya kumpulkan
 Dengan bersujud, membuat persembahan, menyesali karma-karma negatif, bermudita,
 dan memohon para Buddha untuk tetap tinggal dan mengajarkan Dharma,
 Didedikasikan sekarang demi tercapainya Anuttara Samyaksambodhi.

Agar persembahan-persembahan saya diterima semua Buddha di masa lampau dan
 Semua Buddha yang sekarang berada di sepuluh penjuru,
 Dan agar semua Buddha yang akan datang
 Segera menyempurnakan citta mereka dan mencapai Kebuddhaan, keadaan penggugahan
 sempurna.

Agar semua Buddhaksetra di sepuluh penjuru
 Selalu meluas selamanya dan murni seluruhnya,
 Agar alam semesta seluruhnya dipenuhi para Buddha yang telah mencapai
 kesempurnaan di bawah pohon bodhi,
 Dan agar mereka semua dikelilingi para Bodhisattva.

Agar semua makhluk di sepuluh penjuru
 Selalu terbebas dari sakit dan selalu bergembira.
 Agar mereka hidup sesuai dengan jalan Dharma
 Dan setiap keinginan mereka terkabulkan.

Dengan hidup sesuai tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva,
 Agar saya mengingat kehidupan-kehidupan lampau
 dalam semua kelahiran saya mendatang,
 Dan dalam semua lingkaran kematian, antarabhava dan kelahiran kembali
 Agar saya selalu ingin menemukan realitas.

Dengan mengikuti teladan para Buddha
 Agar saya menyempurnakan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva,
 Dan melatih pengendalian diri yang tanpa kesalahan, tidak merosot, tanpa tilasan-tilasan,
 dan selalu memikirkan makhluk lain.

Agar saya menguasai semua bahasa yang ada, termasuk bahasa para dewa, yaksha, makhluk-makhluk halus, dan berbagai bahasa manusia,
Demikian juga semua bentuk komunikasi para makhluk,
Agar saya dapat mengajarkan Dharma dengan segala cara.

Dengan berjuang seperti itu dan menyempurnakan paramita-paramita,
agar saya tidak akan pernah melupakan bodhicitta,
Dan secara menyeluruh memurnikan
Semua potensi negatif dan klesha dalam citta saya.

Agar saya terbebas dari karma, klesha dan halangan-halangan
Supaya dapat hidup dalam dunia yang tidak dipengaruhi oleh tilasan-tilasannya
Seperti sebuah teratai tanpa noda tumbuh dari dalam lumpur,
Dan seperti matahari dan bulan yang bersinar tanpa halangan di langit.

Selama Buddhaksetra dan penjuru-penjuru ada
Agar saya berjuang menghapuskan penderitaan alam-alam rendah,
Agar saya membimbing semua makhluk mencapai kebahagiaan semata,
Dan memberikan mereka kebahagiaan dan kegembiraan.

Saya bertekad mengumpulkan *punyasambhara* dan *jnanasambhara*
Dan hidup secara harmonis dengan dunia;
Saya bertekad memabarkan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva
Dan saya sendiri menyempurnakannya dalam semua kalpa mendatang.

Saya bertekad agar tindakan-tindakan luhur saya dan tindakan-tindakan luhur
Bodhisattva
Selalu berjalan berbarengan,
Dengan tubuh, ucapan dan pikiran,
Saya bertekad membiasakan diri dengan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva.

Agar saya tidak akan pernah terpisahkan dari kalyanamitra
Yang menunjukkan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva
Dan yang hanya ingin memberi manfaat kepada saya;
Agar saya tidak pernah mengecewakan mereka sesaat pun.

Agar saya selalu bertemu para Buddha yang sempurna,
Para pelindung yang dikelilingi para Bodhisattva,
Dan di masa mendatang saya bertekad tak akan pernah miskin dalam memberikan
persembahan
Dan membaktikan diri kepada mereka dengan segenap kekuatan saya.

Agar saya selamanya menjunjung Dharma suci para Buddha
Dan menjalankan cara-cara luhur penggugahan;
Di seluruh masa yang akan datang saya bertekad
Menjalankan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva.

Berputar-putar di berbagai alam keberadaan,
 Saya bertekad mengumpulkan *punyasambhara* dan *jnanasambhara*,
 Dan agar saya menjadi harta karun yang tiada habis-habisnya
 Seperti upaya, prajna, samadhi, dan pencapaian seorang Bodhisattva.

Dalam setiap atom terdapat Buddhaksetra yang tak terhingga jumlahnya,
 Setiap Buddhaksetra dipenuhi para Buddha yang tiada bandingnya,
 Dan setiap Buddha dikelilingi para Bodhisattva yang jumlahnya tak terhingga;
 Kepada semua yang berada dalam tindakan-tindakan luhur ini, saya beremansi.

Demikianlah, dalam semua atom di seluruh penjuru
 Dalam ruang sebesar sehelai rambut
 Terdapat lautan para Buddha tak terhingga dalam lautan Buddhaksetra tak terhingga
 Yang sedang melakukan aktivitas-aktivitas penggugahan selama lautan kalpa.

Masing-masing Buddha dengan ucapan sempurna mengumandangkan lautan suara
 Setiap kata yang Beliau ucapkan,
 Memuaskan berbagai kecenderungan makhluk-makhluk yang tak terbatas:
 Demikianlah ucapan dari Buddha senantiasa mengalun.

Semua Jina di masa lampau, sekarang dan yang akan datang
 Senantiasa memutar Dharmacakra;
 Dengan seluruh daya citta,
 Saya menyimak suara kata-kata mereka yang tak pernah terputus.

Semua kalpa mendatang yang mungkin ada,
 Bermanifestasi dalam diri saya dalam sekejap;
 Dan dalam satu saat, saya
 Bermanifestasi dalam semua kalpa dari tiga masa.

Semua singa di antara manusia di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang
 Saya melihat dengan prajna seketika
 Dan melalui daya teladan para Bodhisattva
 Saya berkonsentrasi pada objek-objek pengalaman mereka.

Saya memanifestasikan semua Buddhaksetra
 Masa lalu, sekarang, dan yang akan datang dalam satu atom,
 Dan kemudian setiap atom yang ada
 Saya transformasikan menjadi sebuah Buddhaksetra.

Melalui ini, ketika Mercusuar-mercusuar dunia di masa mendatang
 Akhirnya mencapai bodhi, memutar Dharmacakra,
 Dan menunjukkan parinirvana tertinggi,
 Saya bertekad lahir di sana pada saat mereka hadir.

Kemudian saya bertekad memperoleh sepuluh siddhi:

Daya emanasi ajaib seketika,
 Daya pendekatan dengan segala cara,
 Daya aktivitas-aktivitas sempurna yang bermanfaat,
 Daya cinta kasih yang selalu meluas,
 Daya energi positif yang terus-menerus,
 Daya prajna tanpa keterikatan,
 Daya pengetahuan, upaya, dan samadhi,
 Dan daya penggugahan itu sendiri.

Saya bertekad memurnikan daya karma,
 Saya bertekad menghancurkan daya klesha,
 Saya bertekad membuat para mara yang kuat menjadi tak berdaya,
 Dan saya bertekad menyempurnakan daya tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva.

Saya bertekad memurnikan alam-alam tak terhingga,
 Saya bertekad membebaskan makhluk-makhluk tak terhingga,
 Saya bertekad melihat realitas-realitas tak terhingga,
 Dan saya bertekad mewujudkan *prajna purwa*.

Saya bertekad melakukan tindakan-tindakan sempurna tak terhingga,
 Saya bertekad menyempurnakan doa-doa tak terhingga,
 Saya bertekad memuja para Buddha tak terhingga,
 Dan saya bertekad berlatih tanpa lelah selama berkalpa-kalpa.

Melalui praktik tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva
 Saya bertekad mencapai Kebuddhaan
 Dan kemudian memenuhi aspirasi penggugahan tertinggi
 Para Buddha masa lampau, sekarang dan yang akan datang.

Untuk menyamai tindakan-tindakan luhur seorang bijaksana
 Bernama Arya Samantabhadra, *yang senantiasa agung*,
 Pemimpin di antara para Bodhisattva,
 Sekarang saya mendedikasikan semua kebajikan yang saya miliki.

Seperti halnya Arya Samantabhadra
 Mendedikasikan semua praktik murni dari tubuh, ucapan, dan pikiran
 Untuk pencapaian citta murni dan alam-alam murni,
 Demikian juga sekarang saya mendedikasikan hasil dari semua perjuangan saya.
 Untuk menjalankan semua tindakan luhur
 Saya persembahkan doa Arya Manjushri;
 Agar di masa mendatang semangat saya tidak pernah pudar
 Dalam perjuangan menyempurnakan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva.

Agar aktivitas-aktivitas luhur saya menjadi tidak terbatas,
 Agar kualitas-kualitas unggul saya menjadi tidak terbatas,
 Dan dengan melakukan aktivitas-aktivitas tak terukur
 Saya bertekad mencapai Kebuddhaan, keadaan manifestasi tanpa batas.

Tidak terbatas jangkauan ruang,
 Tidak terbatas jumlah makhluk-makhluk,
 Dan tidak terbatas karma dan klesha makhluk-makhluk
 Seperti itulah batas aspirasi-aspirasi saya.

Seseorang mungkin mempersembahkan ornamen-ornamen teragung Buddhaksetra
 Di sepuluh penjuru kepada para Jina,
 Dan juga mempersembahkan kebahagiaan tertinggi para manusia dan dewa
 Selama berkalpa-kalpa sebanyak atom di jagat raya.

Tetapi membaca atau mendengarkan Bhadracari Pranidhana ini
 Dengan pandangan tertuju pada penggugahan sempurna
 Dan keyakinan yang bersinar dalam hati seseorang walau hanya sekejap
 Mengumpulkan *punya* yang jauh lebih besar.

Siapun yang melafalkan aspirasi tindakan-tindakan luhur ini
 Mereka akan mencapai Nirvana,
 Menjulung tinggi di antara makhluk-makhluk biasa, dan
 Bertemu Buddha Amitabha, Buddha Cahaya Tanpa Batas.

Bahkan dalam kehidupan ini juga
 Semua kebahagiaan tertinggi akan menjadi milik mereka;
 Semua pencapaian – Arya Samantabhadra *yang senantiasa agung*,
 Tanpa halangan, dengan segera akan menjadi milik mereka.

Siapa pun yang dikuasai avidya,
 Telah melakukan *panca anantaryakarma*,
 Jika ia melafalkan pranidhana Arya Samanthabhadra ini,
 Akan segera memurnikannya tanpa tilasan-tilasan.

Seseorang akan mendapatkan prajna,
 Kecantikan, tanda dan ciri Kebuddhaan, garis keturunan dan bangsa yang baik.
 Kumpulan setan dan para Tirthika tidak berani menyerang
 Seseorang yang begitu dihormati di tiga alam.

Dengan cepat seseorang sampai di pohon bodhi mulia
 Dan duduk di bawahnya demi kebahagiaan semua makhluk.
 Dengan cepat mereka mencapai penggugahan dan memutar Dharmacakra,
 Menaklukkan para Mara dan rombongannya.

Hanya mengumandangkan aspirasi-aspirasi
 Tindakan-tindakan luhur Bodhisattva ini,
 Hasil-hasilnya hanya bisa diketahui seorang Buddha yang memiliki pengetahuan
 sempurna.
 Oleh karena itu, jangan ragu bahwa ini akan membimbing pada penggugahan.

Untuk mengikuti teladan-teladan sempurna
 Yang ditunjukkan prajna Bodhisattva Manjushri
 Dan Arya Samantabhadra *yang senantiasa agung*,
 Semua kebajikan saya dedikasikan untuk pencapaian tujuan mereka yang tanpa banding.

Semua Jina di tiga masa
 Memuji keagungan dedikasi yang tanpa banding ini
 Oleh karena itu, saya mendedikasikan semua akar aktivitas saya
 Untuk tujuan-tujuan tertinggi seorang Bodhisattva.

Saat kematian saya tiba,
 Agar saya terbebas dari rintangan-rintangan spiritual
 Agar saya bertemu Buddha Amitabha
 Dan berada di alam Sukhavati, alam mahasukha.

Setelah berada di sana, saya bertekad memenuhi
 Semua tujuan pranidhana ini
 Dan memberikan manfaat kepada semua makhluk
 Yang tak terhingga jumlahnya di sepuluh penjuru.

Dalam mandala kebahagiaan Buddha Amitabha
 Agar saya terlahir dari sebuah teratai indah,
 Dan di sana agar saya dengan senang hati mendapatkan
 Prediksi murni dari Buddha Amitabha sendiri.

Setelah mendapatkan prediksi ini
 Melalui daya citta, saya bertekad memenuhi seluruh penjuru
 Dengan berjuta-juta emanasi melalui daya prajna
 Dan memberi manfaat tak terhingga kepada dunia.

Sekecil apapun kebajikan yang telah saya kumpulkan
 Dengan melafalkan pranidhana ini,
 Saya bertekad agar semua
 Harapan Dharma para makhluk segera terpenuhi.

Melalui *punya* tertinggi yang telah saya kumpulkan
 Dengan mendedikasikan tindakan-tindakan luhur para Bodhisattva,
 Agar semua makhluk yang hanyut dalam arus penderitaan,
 Memasuki Buddhaksetra Buddha Amitabha.

Agar Bhadracari Pranidhana yang tiada bandingnya ini,
 Memberikan manfaat kepada semua makhluk samsara yang tak terhingga jumlahnya,
 Dengan diselesaikannya Sutra Arya Samantabhara ini,
 Saya bertekad agar samsara berakhir.

Demikianlah, diselesaikannya *Pranidhana Agung dari Praktik Arya Samantabhadra*, yang juga dikenal sebagai *Raja dari Doa-doa*, dari bab *Gandavyuha* dalam Sutra *Avatamsaka* (diterjemahkan oleh Jinamitra, Surendrabodhi dan Yeshe-sde sekitar tahun 900 sesudah Masehi). Versi bahasa Tibet telah dibandingkan dengan versi bahasa Sanskerta dan direvisi oleh Lotsawa Vairocana.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Jan 2009.